

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada Departemen Akustik Gitar 3 (AG-3) PT Yamaha Music Manufacturing Indonesia maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Budaya 5S, disiplin kerja dan pelatihan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja karyawan sebesar 70,9% dan sisanya 29,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara budaya 5S, disiplin kerja dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada Departemen Akustik Gitar 3 (AG-3) PT Yamaha Music Manufacturing Indonesia. Budaya 5S, disiplin kerja dan pelatihan memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat bila budaya 5S, disiplin kerja dan pelatihan diterapkan dengan baik oleh karyawan pada Departemen Akustik Gitar 3 (AG-3) PT Yamaha Music Manufacturing Indonesia.
2. Budaya 5S mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja karyawan sebesar 44,6% dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Budaya 5S memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat bila budaya 5S dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan menciptakan kerapian dan kebersihan lingkungan tempat kerja, dan menjaga kedisiplinan serta bertanggung jawab terhadap lingkungan kerja.
3. Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja karyawan sebesar 63,1% dan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Disiplin kerja memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat bila disiplin kerja dilaksanakan dengan selalu mematuhi dan menaati seluruh peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

4. Pelatihan mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja karyawan sebesar 47,4% dan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Pelatihan memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat bila pelatihan dilaksanakan dengan instruktur yang berkualitas dan metode pembelajaran yang baik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk Departemen Akustik Gitar 3 (AG-3) PT Yamaha Music Manufacturing Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh budaya 5S, disiplin kerja dan pelatihan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 70,9% yang mengindikasikan tinggi. Kinerja karyawan masih dapat ditingkatkan lagi dengan cara menjaga lingkungan kerja secara konsisten, selalu menaati peraturan dan standar kerja yang sudah ditetapkan oleh perusahaan serta membuat program pelatihan agar kemampuan karyawan terus meningkat untuk dapat menunjang pekerjaannya lebih baik lagi.
2. Pengaruh budaya 5S mengidentifikasi cukup. Oleh karna itu, untuk meningkatkan penerapan budaya 5S karyawan harus bisa selalu konsisten melakukan *seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu* dan *shitsuke* supaya tercipta lingkungan kerja yang bersih, aman dan nyaman.
3. Pengaruh disiplin kerja mengidentifikasi tinggi. Tapi tentunya disiplin kerja masih bisa ditingkatkan dengan cara perusahaan harus melakukan pengawasan terhadap karyawan yang masih belum disiplin seperti belum dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan kerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
4. Pengaruh pelatihan mengidentifikasi cukup. Oleh karna itu, untuk meningkatkan pelaksanaan pelatihan hendaknya pelatihan dilakukan dengan lebih mengarah ke pengembangan dan harus selalu diperbarui. Pemberian materi pelatihan harus sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga dapat mendukung kinerja karyawan.